

PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) UNTUK GURU SD

CLASS ACTION RESEARCH TRAINING
FOR ELEMENTARY TEACHERS

Purnama Ningsih^{1*}
Vanny MA Tiwow²
Baharuddin Hamzah³
Irwan Said⁴

Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP,
Universitas Tadulako, Indonesia^{1,2,3,4}

Article history

Received : 31 August 2022

Accepted : 15 September 2022

Published : 3 November 2022

* Corresponding author

Email: purnamaningsih1012@gmail.com

Vol. 1 No. 1 Tahun 2022

hal. 1-4

<https://doi.org/10.22487/jppmt.v1i1.2944>

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian program studi pendidikan kimia, jurusan pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Tadulako (PSPK-P. MIPA FKIP UNTAD) telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Inpres 1 Kamonji Palu berdasarkan analisis situasi di sekolah tersebut. Pemberian materi tentang penelitian tindakan kelas (PTK) dalam bentuk pelatihan dimaksudkan untuk mengasah pemahaman dan keterampilan guru berkaitan dengan PTK. Diharapkan setelah melalui kegiatan ini guru-guru di SD Inpres 1 Kamonji dapat menyusun proposal, melaksanakan penelitian, dan melaporkan hasil PTK. Selain itu kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengatasi masalah di kelas dan meningkatkan karir kepegangannya.

Kata Kunci: Pelatihan, penelitian tindakan kelas, profesional

Abstract

Based on an examination of the circumstances at the Sekolah Dasar Inpres 1 Kamonji, community service projects have been carried out by service team (the chemistry education study program, the mathematics and natural sciences education department, teacher training and education faculty, Tadulako University-PSPK P. MIPA FKIP UNTAD). The provision of material on classroom action research (PTK) in the form of training is intended to hone teachers' understanding and skills related to PTK. After completing this project, it is planned that the teachers at SD Inpres 1 Kamonji will be able to make draft proposals, conduct research, and present PTK findings. Additionally, this exercise is anticipated to boost teachers' professionalism in dealing with issues in the classroom and advance their rank careers.

Keywords: training, class action research, professional

PENDAHULUAN

UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengisyaratkan adanya pendidikan yang bermutu [1]. Pendidikan yang bermutu tersebut sangat dipengaruhi oleh penyelenggara pendidikan, dimana dalam hal ini salah satu komponennya adalah guru [2], [3]. Guru diharapkan lebih mampu bekerja sebagai tenaga profesional [4] [5], [6] dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Guru yang profesional memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional [7]. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kompetensi pemahaman wawasan kependidikan, pemahaman peserta didik, pengembangan kurikulum, perencanaan pembelajaran, dan sebagainya. Kompetensi kepribadian berkaitan dengan sikap kepribadian guru. Kompetensi sosial berkaitan dengan kompetensi guru dalam pergaulan sosial, baik dengan sesama guru, siswa, orang tua siswa, maupun masyarakat. Kompetensi profesional berkaitan dengan kompetensi keilmuan guru, salah satunya berupa kewajiban guru melaksanakan penelitian untuk perbaikan kelas.

Berkaitan dengan kompetensi yang terakhir yaitu kompetensi profesional, penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran [8], [9] yang paling tepat karena selain sebagai peneliti, guru juga bertindak sebagai pelaksana proses belajar mengajar [10] sehingga tahu betul permasalahan yang dihadapi, dan kondisi yang ingin dicapai. Selain dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, hasil dari PTK juga dapat dijadikan karya tulis ilmiah yang

selanjutnya dapat digunakan untuk kenaikan pangkat dan golongan bagi guru [11]–[13]. Namun kenyataannya, masih banyak guru mengalami hambatan dalam melaksanakan PTK [14], [15]. Seperti halnya yang terjadi pada guru-guru di Sekolah Dasar Inpres 1 Kamonji, karena waktu mengajar yang padat, keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penelitian sehingga mereka membutuhkan kegiatan sosialisasi PTK. Diharapkan melalui kegiatan ini mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan PTK di kelas masing-masing.

Penerapan profesionalisme guru mematok bahwa setiap guru harus dapat melaksanakan penelitian kelas dalam rangka untuk perbaikan kelas. Di sisi lain, padatnya waktu mengajar, keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penelitian sehingga menuntut waktu tertentu untuk mengasah keterampilan tersebut. Pelatihan berkaitan dengan PTK merupakan salah satu kegiatan yang efektif bagi guru.

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, maka rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah bagaimana kegiatan pelatihan PTK dapat mampu memberikan pemahaman dan keterampilan bagi guru SD Inpres 1 Kamonji Palu untuk melaksanakan PTK. Sehingga kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru SD Inpres 1 Kamonji dalam menyusun proposal, melaksanakan, dan melaporkan hasil PTK.

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini, maka target yang ingin dicapai adalah guru SD Inpres 1 Kamonji agar memperoleh wawasan tentang pembuatan proposal, pelaksanaan, dan

pelaporan hasil PTK. Berdasarkan target tersebut, maka luaran kegiatan ini adalah minimal proposal PTK yang dibuat oleh guru atau atau revisi hasil laporan PTK yang telah dimiliki oleh guru.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi (Gambar 1):

1. Tahap persiapan

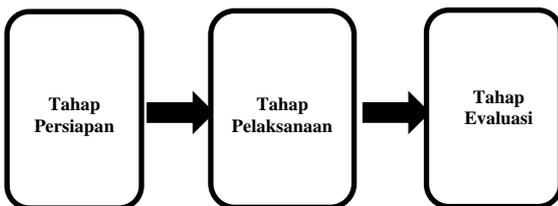
Tahapan administrasi meliputi kegiatan administrasi, mulai dari menghubungi pihak sekolah, pengurusan administrasi (persuratan, perizinan, penerbitan Surat Keputusan, penyusunan materi pengabdian, serta rapat-rapat intern bagi tim pegabdi.

2. Tahap pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan meliputi kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan merupakan bentuk metode pelaksanaan pengabdian ini. Makna pelatihan adalah sesuatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga peserta pelatihan dapat belajar pengetahuan atau teknik yang diberikan oleh narasumber untuk memenuhi tujuan tertentu.

3. Tahap evaluasi

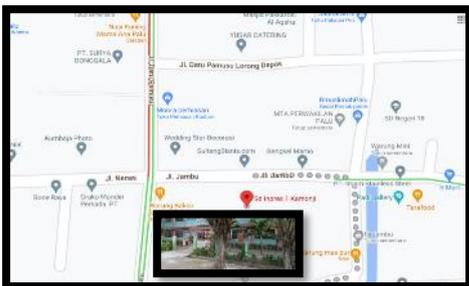
Tahapan evaluasi meliputi tahapan pencapaian dan refleksi dari kegiatan yang



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pengabdian

PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan, dimulai dengan pemilihan sekolah tempat mengabdikan berdasarkan analisis situasi. Sekolah Dasar Inpres 1 Kamonji dipilih karena kebutuhan guru untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta aplikasinya berkaitan dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Lokasi pelaksanaan kegiatan ini berada di SD Inpres 1 Kamonji Jalan Jambu No. 50 Palu Barat Sulawesi Tengah (Gambar 2).



Gambar 2. Lokasi pengabdian [16]

Pada tahap pelaksanaan dipilih metode pelatihan. Pelatihan merupakan pembelajaran suatu pengetahuan dimana didalamnya ada proses peningkatan pengetahuan dan keterampilan bahkan bisa juga menjadi pengasahan suatu pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki sehingga pada akhirnya dapat digunakan untuk maksud dan tujuan tertentu. Maksud dan tujuan tertentu dalam hal

ini adalah peningkatan kinerja seseorang dalam hal pekerjaan. Sejalan dengan definisi yang dikemukakan di atas, Tjiptono dan Diana [17] menyatakan tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang. Dengan kata lain pelatihan adalah suatu proses pendidikan melalui kegiatan pembelajaran dalam jangka pendek untuk meningkatkan kinerja peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan PTK ini berlangsung selama 1 hari yaitu pada tanggal 7 November 2015 yang dihadiri oleh guru-guru SD Inpres 1 Kamonji. Adapun nara sumber pada pelatihan ini adalah Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Pendidikan MIPA – FKIP – Universitas Tadulako. Selain guru-guru, kegiatan ini juga dihadiri oleh Kepala Sekolah oleh Ibu Hj. Mas'ani, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah. Pada kegiatan ini, Kepala SD Inpres 1 Kamonji dalam sambutan menyambut positif kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh pihak FKIP Universitas Tadulako, dan berharap kolaborasi antara pihak perguruan tinggi dan sekolah dapat berlanjut pada kegiatan lainnya, terutama dalam hal peningkatan kemampuan dan pengembangan pengetahuan dan keterampilan bagi guru-guru di sekolah ini (Gambar 3).



Gambar 3. Hj. Mas'ani, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah saat memberikan sambutannya

Setelah itu, pada sesi pertama kegiatan diawali dengan pemberian materi tentang pengertian, prinsip-prinsip dan karakteristik PTK (Gambar 4). Nara sumber menerangkan definisi PTK secara harfiah dan menurut ahli-ahli pendidikan, latar belakang mengapa guru yang harus melakukan PTK, dan tujuan akhir serta manfaat dari PTK [8], [10] itu sendiri. Setelah itu dilanjutkan dengan bagaimana cara pelaksanaan PTK. Selama kegiatan pengabdian ini, Tim Pengabdian Masyarakat berusaha untuk menanamkan pemahaman yang mendalam kepada para peserta pelatihan melalui diskusi interaktif dari nara sumber dan sebaliknya.



Gambar 4. Narasumber pertama (tim pengabdian)

Pada sesi kedua, materi dilanjutkan kembali dengan memaparkan bagaimana cara penyusunan proposal PTK dan pelaporannya (Gambar 5). Kembali dalam sesi ini diskusi dan tanya jawab antara nara sumber dan peserta terjalin.



Gambar 5. Narasumber kedua (tim pengabdian)

Pada tahap evaluasi, dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan. Selain itu pada tahap ini dilakukan latihan pembuatan draft proposal PTK dengan mengacu masalah yang dianggap oleh para guru yang harus di selesaikan. Dimulai dengan merumuskan masalah dan penulisan judul yang tepat untuk PTK yang memenuhi kaidah-kaidah ilmiah.

Selama kegiatan berlangsung, terlihat guru-guru di SD Inpres 1 Kamonji menunjukkan antusias yang sangat besar (Gambar 6). Hal ini tampak dari kehadiran dari peserta yang berjumlah 22 orang atau sekitar 88% dari total guru yang berada di sekolah tersebut. Selain itu keantusiasan para guru juga tampak pada banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para peserta serta berbagi pengalaman antara guru senior dan junior serta para nara sumber.



Gambar 6. Foto bersama kegiatan pengabdian

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan PTK ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru-guru SD Inpres 1 Kamonji memperoleh wawasan tentang pengetahuan dan pemahaman berkaitan dengan PTK, bagaimana cara penyusunan proposal PTK, cara melaksanakannya, serta pelaporannya menjadi suatu karya ilmiah. Selain itu, partisipasi para guru juga sangat besar dan memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] "UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional - Google Cendekia." https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0

- %2C5&q=UU+No.+20+tahun+2003+tentang+sistem+pendidikan+nasional+&btnG= (accessed Aug. 31, 2022).
- [2] S. Sauri, "Strategi pembangunan bidang pendidikan untuk mewujudkan pendidikan bermutu," pp. 1–23, 2003.
- [3] A. Sopian, "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan," *Raudhah Proud To Be Prof. J. Tarb. Islam.*, vol. 1, no. 1, pp. 88–97, 2016, doi: 10.48094/raudhah.v1i1.10.
- [4] Saiful Bahri, "Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru," *Visipena J.*, vol. 5, no. 1, pp. 100–112, 2014, doi: 10.46244/visipena.v5i1.236.
- [5] B. P. Sakti, "Upaya Peningkatan Guru Profesional Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Globalisasi," *Attadib J. Elem. Educ.*, vol. 4, no. 1, p. 74, 2020, doi: 10.32507/attadib.v4i1.632.
- [6] N. A. PURWANTO, "Peningkatan Profesionalisme Guru," *Foundasia*, vol. 1, no. 9, pp. 27–30, 2008, doi: 10.21831/foundasia.v1i9.5871.
- [7] "Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 - Google Cendekia." https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Undang-undang+Nomor+14+tahun+2005&btnG= (accessed Aug. 30, 2022).
- [8] Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas," *J. Pendidik. Akunt. Indones. Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 Penelit.*, vol. VI, no. 1, pp. 87–93, 2008.
- [9] F. Jannah, "Inovasi pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas," *Pros. Semin. Nas. PS2DMP UNLAM*, vol. 1, no. 1, pp. 27–32, 2015.
- [10] "Penelitian Tindakan Kelas - Prof. DR. H. Wina Sanjaya, M.Pd - Google Buku." https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=YMTADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=peran+guru+dalam+pelaksanaan+Penelitian+Tindakan+kelas&ots=osbSDi7orY&sig=054QOH1YZoYJ_Ai8N9BFHCl_CsI&redir_esc=y#v=onepage&q=peran+guru+dalam+pelaksanaan+Penelitian+Tindakan+kelas&f=false (accessed Sep. 01, 2022).
- [11] M. Nasirun, Y. Yulidesni, I. Indrawati, and Z. Qalbi, "Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Di Taman Kanak-Kanak Al-Jundi Kota Bengkulu," *J. ABDI PAUD*, vol. 1, no. 1, pp. 13–18, 2020, doi: 10.33369/abdipaud.v1i1.14039.
- [12] U. Chotimah, "KARYA TULIS ILMIAH SEBAGAI SALAH SATU KARYA PENGEMBANGAN PROFESI GURU," 2009.
- [13] Ifit Novita Sari and H. Hayat, "Service Learning Klinis Artikel Ilmiah Guru yang Akan Mengajukan Kenaikan Pangkat Jabatan," *Din. J. Pengabdian Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 5, pp. 1114–1119, 2021, doi: 10.31849/dinamisia.v5i5.7985.
- [14] M. N. Mahfud, "Kesulitan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMK Negeri 6 Surakarta," *Univ. Muhammadiyah Surakarta*, pp. 1–17, 2019, [Online]. Available: <http://eprints.ums.ac.id/74068/1/%28PDF%29+Naskah+Publikasi.pdf>.
- [15] P. K. Dewi, M. S. Rizal, D. Ardhian, and V. Hardinata, "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru Smp," *J. ABDI*, vol. 2, no. 2, p. 7, 2017, doi: 10.26740/ja.v2n2.p7-

- 17.
- [16] "Sd Inpres 1 Kamonji - Google Maps."
<https://www.google.co.id/maps/place/Sd+Inpres+1+Kamonji/@-0.898927,119.8545953,19z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2d8bedbee3f324e5:0xd3d561abc8d9422f!8m2!3d-0.8988808!4d119.8551419!5m2!1e1!1e4?hl=id>
(accessed Sep. 02, 2022).
- [17] "Tjiptono, Fandy. 'Diana,' Total Quality Management... - Google Cendekia."
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Tjiptono%2C+Fandy.+%22Diana%2C`.%22+Total+Quality+Management+%281995%29.&btnG= (accessed Sep. 01, 2022).